

Angka-Angka Penting

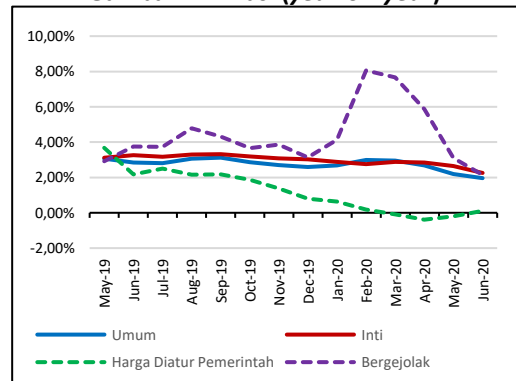
- Inflasi Umum (Juni '20)
1,96%
- Inflasi Umum MtM (Juni '20)
0,18%
- Inflasi Inti (Juni '20)
2,26%
- Inflasi Barang Bergejolak (Juni '20)
2,14%
- Inflasi Harga Diatur Pemerintah (Juni '20)
0,11%
- Inflasi Umum* (Juli '20)
1,80% - 2,00%

*) Forecast

Inflasi pada bulan Juli 2020 kembali mengalami penurunan hingga 1,96% (secara YoY) – angka terendah dalam setidaknya satu tahun terakhir. Kami berpendapat bahwa tren pelemahan inflasi ini tidak terlepas dari respon agen ekonomi terhadap pandemik COVID-19. Ketidakpastian kondisi perekonomian mendorong masyarakat untuk meningkatkan tabungan dan mengurangi konsumsi. Hal ini melemahkan daya beli masyarakat, sebagaimana tercermin dari turunnya inflasi inti hingga mencapai angka 2,26% (turun sebesar 0.39 bps). Tidak hanya itu, lesunya perekonomian global dan harga minyak dunia yang belum mencapai tingkat pra-COVID 19 juga ikut berkontribusi melemahkan inflasi domestik.

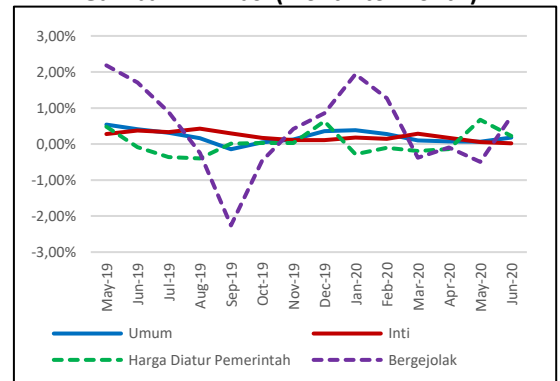
Pada bulan ini, komponen harga diatur pemerintah secara YoY kembali melanjutkan tren kenaikan inflasi. Kenaikan ini dipicu oleh meningkatnya harga pada kelompok transportasi selama sebulan terakhir, seperti tarif pesawat dan layanan ojek daring. Inflasi komponen harga barang bergejolak telah kembali mengikuti tren pra-COVID – bahkan lebih rendah – menandakan tercapainya keseimbangan baru. mengalami kenaikan sebesar 0,77% secara MtM sebagai akibat dari efek musiman. Kami memperkirakan bahwa inflasi masih akan terus melanjutkan tren pelemahan dengan prediksi inflasi di bulan Juli berada di antara rentang 1,8% hingga 2%.

Gambar 1. Inflasi (year-on-year)



Sumber: CEIC

Gambar 2. Inflasi (month-to-month)



Sumber: CEIC

Lonjakan pada Sektor Pangan; Deflasi pada Sektor Energi

Dengan permintaan yang rendah dan dampak musiman yang menurun maka volatilitas inflasi MtM juga berkurang sejak perekonomian memasuki pandemik COVID-19. Hal ini juga tercermin dengan inflasi berdasarkan kelompok pengeluaran. Pada 3 bulan terakhir, sektor pangan mengalami pola deflasi dan inflasi yang tidak pernah melebihi 1% bahkan inflasi kelompok pengeluaran lain dapat dikatakan tidak bergerak dari 0%. Pengecualian hanya terjadi pada pergerakan inflasi kelompok transportasi yang memang diatur oleh pemerintah.

Researchers

Chaikal Nuryakin
chaikal.nuryakin@lpem-feui.org

Sean Hambali
sean.hambali@lpem-feui.org

Dearizki Putratama
dearizki.putratama@lpem-feui.org

Tabel 1. Tingkat Inflasi Berdasarkan Kelompok Komoditas

Sektor	Month-to-Month				
	Feb '20	Mar '20	Apr '20	Mei '20	Juni '20
Energi	-0,24%	0,04%	0,13%	0,08%	-0,07%
Bahan Makanan	1,17%	-0,15%	-0,13%	-0,49%	0,66%
Makanan, Minuman dan Tembakau	0,95%	0,10%	0,09%	-0,32%	0,47%
Pakaian dan Alas Kaki	0,21%	0,12%	0,04%	0,09%	0,02%
Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Lainnya	0,09%	0,02%	0,09%	0,04%	-0,04%

Angka-Angka Penting

- Inflasi Umum (Juni '20)
1,96%
- Inflasi Umum MtM (Juni '20)
0,18%
- Inflasi Inti (Juni '20)
2,26%
- Inflasi Barang Bergejolak (Juni '20)
2,14%
- Inflasi Harga Diatur Pemerintah (Juni '20)
0,11%
- Inflasi Umum* (Juli '20)
1,80% - 2,00%

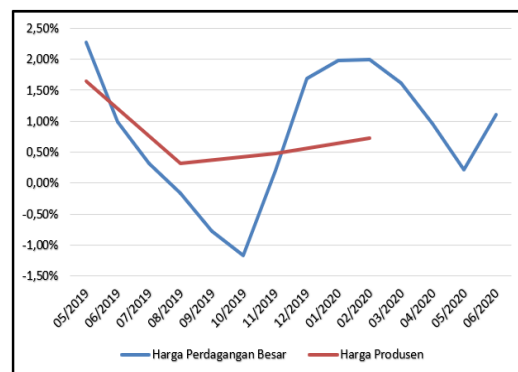
*) Forecast

Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,06%	0,28%	0,09%	0,10%	-0,03%
Kesehatan	0,34%	0,21%	0,23%	0,27%	0,13%
Transportasi	-0,37%	-0,43%	-0,42%	0,87%	0,41%
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,01%	-0,09%	-0,34%	0,08%	-0,06%
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,07%	0,02%	0,03%	0,06%	0,13%
Pendidikan	0,02%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,17%	0,36%	-1,63%	0,08%	0,28%
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,41%	0,99%	3,06%	0,12%	-0,08%

Sumber: CEIC

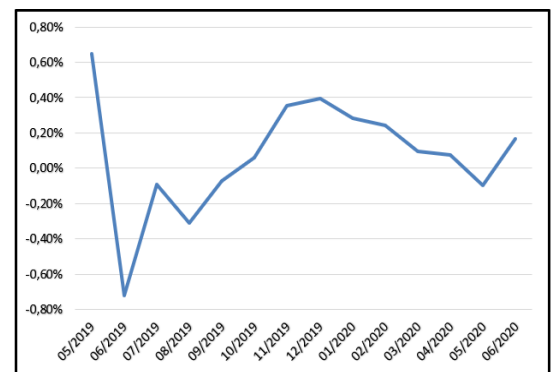
Berdasarkan harga perdagangan besar, inflasi pada bulan Juni 2020 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Kenaikan ini terjadi setelah sebelumnya tingkat inflasi pada harga grosir mengalami penurunan terus menerus semenjak awal tahun 2020. Secara *year-on-year*, inflasi menguat ke angka 1,11%, meningkat signifikan dibanding bulan Mei 2020 yang hanya berkisar 0,2%. Secara *month-to-month*, inflasi berdasarkan harga perdagangan besar mengalami titik balik setelah sebelumnya terjadi deflasi pada bulan Mei 2020. Pada bulan Juni 2020, inflasi tercatat sebesar 0,16%, meningkat signifikan dari bulan sebelumnya yang tercatat -0,1%. Sementara itu, untuk harga yang diterima produsen, inflasi terus menguat hingga kuartal pertama tahun 2020.

Gambar 3, Inflasi berdasarkan Harga Produsen dan Harga Perdagangan Besar (year-on-year)



Sumber: CEIC

Gambar 4, Inflasi berdasarkan Harga Perdagangan Besar (month-to-month)



Sumber: CEIC

Meninjau inflasi pada harga perdagangan besar, penguatan yang terjadi menjadi indikasi bahwa aktivitas perdagangan pada tingkat grosir maupun eceran kembali bergeliat. Hal ini merupakan implikasi dari pelonggaran PSBB yang mendorong masyarakat untuk kembali beraktivitas di luar rumah sehingga permintaan rumah tangga kembali meningkat. Penguatan inflasi juga terjadi akibat adanya pengaruh musiman tahun ajaran baru sekolah. Kami memprediksi pada bulan Juli akan terjadi inflasi rendah dengan sedikit dorongan dari faktor musiman termasuk hari raya lebaran haji.